

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

MRT Mulai Bangun Stasiun Fase II

Tanah galian dari terowongan dan stasiun dijadikan bahan penibun laut di perluasan lahan ancol.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA - Pembangunan kereta *mass rapid transit* atau moda raya terpadu (MRT) memasuki tahap lanjutan. Perakhir bulan ini, Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar mengatakan mereka mulai membangun Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas, yang menjadi titik awal proyek fase IIA atau koridor Bundaran HI-Kota. Keduanya di bawah tanah.

"Ini proyek yang berbeda, punya tingkat kesulitan yang luar biasa," kata William di kantor MRT, Wisma Nusantara, kemarin. PT MRT menghadapi banyak persoalan teknis di koridor tersebut. Stasiun Thamrin, kata dia, akan menjadi tempat perhentian terbesar di fase II dengan panjang 455 meter. Stasiun ini memiliki 10 pintu masuk karena akan menghubungkan jalur kereta Ratangga antara koridor Lebak Bulus-Ancol dan Cikarang-Balaraja.

Padahal, kata William,

tanah di lokasi calon Stasiun Thamrin memiliki karakter lunak (*soft soil condition*) dan rentan penurunan (*land subsidence layer*) yang mengharuskan penanaman fondasi hingga kedalaman 30 meter. Selain itu, pembangunan stasiun ini mengharuskan PT MRT memindahkan sementara cagar budaya di kawasan tersebut, yaitu Tugu Jam Thamrin.

Kesulitan lain ada di Stasiun Monas, yang panjangnya 280 meter dan berada di kawasan cagar budaya Monumen Nasional. Menurut William, perusahaan milik pemerintah DKI tersebut telah berkomunikasi dengan Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka karena satu pintu masuk stasiun tersebut berada di sisi barat Monumen Nasional.

Dalam pembangunan, PT MRT harus memastikan semua pohon yang dicabut dapat kembali penghijaukan sisi barat Monas. Selain itu, sebagai upaya menangkal kemacetan di Jalan Medan Merdeka

Barat, pembangunan stasiun akan memakai konsep *box jacking*, yaitu menurunkan dan menempatkan semua alat berat di Jalan Museum, antara gedung Museum Nasional dan gedung Kementerian Komunikasi dan Informatika. "Jalan Museum ditutup selama proyek berlangsung," kata William.

Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta, Silvia Halim, mengatakan pembangunan Stasiun Thamrin dan terowongan penghubung kedua stasiun memakan badan Jalan M.H. Thamrin. Menurut dia, perusahaannya juga telah menyiapkan skema pengaturan lalu lintas yang menyesuaikan dengan tiga tahap penyelesaian proyek di lokasi tersebut.

Rekayasa lalu lintas dilakukan pada Jalan M.H. Thamrin, dimulai dari muka gedung Sinar Mas Land hingga Bundaran Patung Kuda. Pada tahap pertama, Juli 2020 hingga Maret 2023, PT MRT akan memangkas lebar trotoar untuk pelebaran

badan jalan. "Karena area pengerjaan akan mengambil tengah jalan atau persis di jalur bus Transjakarta," kata dia.

Tahap kedua, April-Desember 2023, ruas jalan raya akan berada di tengah dan sisi barat karena pengerjaan proyek akan memakai sisi timur jalan. Tahap ketiga akan memindahkan lagi ruas jalan raya ke tengah dan sisi timur, Januari 2024-Januari 2025. "Pengerjaan proyek bergeser ke kanan (barat) Jalan M.H. Thamrin," ujar Silvia.

PT MRT telah berkoordinasi dengan pemerintah provinsi soal pembuangan tanah galian dari proyek pembangunan stasiun dan terowongan fase II. Rencananya, sekitar 1,3 juta kubik tanah tersebut akan digunakan PT Pembangunan Jaya Ancol sebagai bahan untuk menimbun laut untuk ekspansi Ancol. Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020, Balai Kota mengizinkan perluasan lahan 35 hektare untuk Dunia Fantasi dan 120 hektare di kawasan timur Taman Impian Jaya Ancol.

● FRANCISCO ROSARIANS

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

MRT Mulai Bangun Stasiun Fase II

Menuntaskan Pekerjaan di Jalur Perdana

PT-Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta masih menghadapi kendala dalam penuntasan proyek jalur perdananya, Lebak Bulus-Ancol. Meski tersendat, PT MRT Jakarta tengah memulai proyek rute I fase II, termasuk rencana pembangunan depo kereta Ratangga di Ancol Barat. Ini gambaran proyek fase II.

Fase IIA

- » Nama koridor: Bundaran Hotel Indonesia-Kota
- » Panjang jalur: 5,8 kilometer
- » Lebar jalur: 10,67 meter
- » Tipe konstruksi: bawah tanah
- » Jumlah stasiun: 7 lokasi
- » Jarak antar-stasiun: 0,6-1,0 kilometer
- » Terowongan
 - Tipe sejajar: dari Bundaran Hotel Indonesia hingga Harmoni
 - Tipe bertingkat: dari Harmoni hingga Glodok
 - Tipe empat lantai: dari Glodok hingga Mangga Besar
- » Biaya: Rp 22,5 triliun
- » Target selesai: kuartal I 2025

Fase IIB

- » Koridor: Kota-Ancol
- » Panjang: 6 kilometer
- » Konstruksi: *elevated* atau melayang
- » Stasiun: 2 lokasi dan 1 depo

Perkembangan proyek

- » Stasiun Thamrin
 - Pemandangan cagar budaya Tugu Jam Thamrin
 - Pembongkaran jembatan penyeberangan orang (JPO) Bank Indonesia
 - Pembangunan halte sementara untuk pengganti Halte Transjakarta Bank Indonesia
 - Pelaksanaan konstruksi dinding diafragma (penahan tanah)
 - Rekayasa lalu lintas dari Bundaran Hotel Indonesia hingga Bundaran Patung Arjuna selama proyek
- » Stasiun Monas
 - Pemandangan Pos Polisi Monas ke dekat Bundaran Patung Arjuna
 - Penutupan total Jalan Museum selama pengerjaan proyek
 - Pemasangan pagar proyek dengan menggunakan *green concept* atau penyamaran tanaman

Rencananya, sekitar 1,3 juta kubik tanah tersebut akan digunakan PT Pembangunan Jaya Ancol sebagai bahan untuk menimbun laut untuk ekspansi Ancol.